

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil analisis data penelitian mengenai penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak teks iklan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Talang Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak siswa sebelum perlakuan masih rendah. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata siswa hanya 64,38, masih di bawah KKM 75. Dari 32 siswa, hanya 9 siswa (28,12%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 23 siswa (71,88%) belum tuntas. Data ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal siswa belum mampu memahami isi, tujuan, ciri bahasa, serta menyimpulkan pesan iklan secara utuh.
2. Keterampilan menyimak siswa meningkat setelah penerapan media audio visual. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata meningkat menjadi 82,19. Jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 27 siswa (84,38%), dan hanya 5 siswa (15,62%) yang belum tuntas. Siswa lebih mampu menangkap informasi utama, memahami tujuan iklan, mengenali bahasa persuasif, serta menyimpulkan isi iklan dengan bahasa sendiri.
3. Pretest dan posttest membuktikan adanya peningkatan yang signifikan. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 17,81 poin (dari 64,38 menjadi 82,19). Ketuntasan belajar meningkat sebesar 56,26% (dari 28,12% menjadi 84,38%), dengan penambahan 18 siswa yang mencapai KKM setelah

perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan menyimak teks iklan.

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian terjawab, yaitu penerapan media audio visual efektif meningkatkan keterampilan menyimak teks iklan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Talang Padang. Media ini membuat proses menyimak lebih konkret, menarik, dan membantu siswa memahami pesan iklan secara lebih menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Bagi guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan media audio visual secara rutin dalam pembelajaran menyimak karena telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, perhatian, serta pemahaman siswa terhadap pesan dalam teks iklan. Pemanfaatan media ini menjadikan proses menyimak lebih konkret dan menarik sehingga siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung ketersediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD, speaker, serta akses terhadap video pembelajaran agar strategi pembelajaran berbantuan media audio visual dapat diterapkan secara berkelanjutan di berbagai kelas dan mata pelajaran.

Hasil penelitian ini juga membuka peluang pengembangan pembelajaran lebih lanjut, di antaranya melalui pengembangan video iklan interaktif berbasis digital, pengintegrasian materi teks iklan dengan literasi media digital agar siswa

lebih kritis terhadap pesan media, serta penerapan media audio visual pada keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara melalui praktik membuat iklan lisan dan menulis melalui penyusunan naskah iklan. Selain itu, bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), perlu dilaksanakan program remedial berupa pemutaran ulang video iklan dengan pendampingan guru, latihan menyimak secara bertahap dari iklan yang sederhana hingga yang lebih kompleks, diskusi kelompok kecil untuk membedah isi dan pesan iklan, serta pemberian lembar kerja terstruktur agar siswa lebih fokus pada ide pokok, tujuan, bahasa iklan, dan kesimpulan.

Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menguji penggunaan media audio visual pada jenis teks lain atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran tertentu guna memperluas dampaknya terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa.